LOMBA GURU SAKTI

PRAKTIK BAIK PEMBELAJARAN MENDALAM BERBASIS DIGITAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MENYAMBUT USIA BALIG

DISUSUN OELH :

SRI RAHAYU, S.PD.I
GURU PAI SDN 5 SADAPAINGAN
KEC.PANAWANGAN

PEMBELAJARAN MENDALAM BERBASIS DIGITAL DENGAN METODE STAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TANDA-TANDA USIA BALIG

KELAS IV SDN 5 SADAPAINGAN

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar tidak hanya bertujuan agar peserta didik memahami pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengenali dirinya, menjaga kebersihan dan kesehatan diri, serta menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu materi penting yang perlu dipahami peserta didik kelas IV SDN 5 Sadapaingan Kec.Panawangan Kab.Ciamis adalah Menyambut usia balig.

Materi balig memiliki hubungan yang erat antara pendidikan agama dan ilmu biologi. Dalam perspektif biologi,

masa menuju balig merupakan bagian dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia yang ditandai oleh perubahan fisik dan kematangan organ reproduksi. Sementara dalam Pendidikan Agama Islam, balig berkaitan dengan mulai berlakunya tanggung jawab ibadah dan kewajiban agama sesuai ketentuan syariat.

Oleh karena itu, pembelajaran mengenai tanda-tanda balig perlu disampaikan dengan bahasa yang sederhana, santun, ilmiah, sesuai usia peserta didik, dan tidak menimbulkan rasa malu. Pembelajaran juga perlu memberikan pemahaman bahwa setiap anak mengalami pertumbuhan pada waktu yang dapat berbeda. Perubahan tersebut merupakan bagian dari proses pertumbuhan manusia yang perlu diterima dan dijaga dengan baik.

Dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam yang menekankan tiga prinsip utama, yaitu berkesadaran *(Mindful)*, bermakna *(Meaningful)* , dan menggembirakan *(Joyful)*. Pembelajaran diperkuat dengan pemanfaatan teknologi digital melalui kuis wordwall sebagai asesmen diagnostik awal, video animasi di rumah pendidikan, gambar/infografis, presentasi interaktif, dan LKPD menarik dan asesmen akhir dengan kuis digital. Dan metode STAR (Situation, Challenge, Action, Reflection) digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis.

B. SITUASI (SITUATION)

Peserta didik kelas IV SD berada pada tahap perkembangan yang mulai menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya. Sebagian peserta didik mulai mengetahui bahwa tubuh manusia mengalami perubahan ketika bertambah usia, tetapi belum semuanya memahami perubahan tersebut secara benar.

Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mungkin mendengar istilah seperti "pubertas", "balig", atau "dewasa" dari teman, keluarga, media sosial, maupun sumber lainnya. Informasi yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang benar dan sesuai dengan perkembangan usia peserta didik.

Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan media digital berupa gambar ilustrasi perkembangan manusia dari masa kanak-kanak menuju remaja. Guru kemudian mengajak peserta didik mengamati perubahan yang terlihat, misalnya pertumbuhan tinggi dan berat badan, perubahan suara, tumbuhnya rambut pada bagian tubuh tertentu, menstruasi pada perempuan, serta mimpi basah pada laki-laki.

Pembelajaran diawali dengan mengetahui kondisi dan kemampuan awal peserta didik. Guru menyadari bahwa setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda mengenai pertumbuhan manusia dan usia balig. Sebagian peserta didik telah mengetahui bahwa manusia mengalami pertumbuhan dari anak-anak menuju dewasa, tetapi belum semuanya memahami hubungan antara tanda-tanda balig dengan kewajiban dalam agama Islam.

Untuk mengetahui kemampuan awal tersebut, guru memberikan **asesmen diagnostik menggunakan kuis interaktif Wordwall**. Kuis diberikan dalam suasana yang santai dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa sedang menghadapi tes yang menegangkan. Pertanyaan disusun untuk menggali pemahaman awal tentang pertumbuhan manusia, pengertian balig, perubahan yang terjadi ketika seseorang mulai memasuki usia balig, serta sikap yang perlu dilakukan.

Penggunaan Wordwall membuat asesmen awal menjadi lebih menarik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan melalui perangkat digital yang tersedia. Guru kemudian mengamati hasil jawaban untuk mengetahui materi yang sudah dipahami dan bagian yang masih memerlukan penjelasan.

Hasil asesmen diagnostik menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik masih beragam. Ada peserta didik yang sudah mampu menjelaskan pengertian balig secara sederhana, tetapi ada pula yang masih menganggap balig hanya berkaitan dengan pertambahan usia. Sebagian peserta didik juga belum memahami secara utuh bahwa ketika seseorang telah balig, terdapat kewajiban agama yang harus mulai dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kondisi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam merancang pembelajaran. Data dari asesmen awal tidak hanya digunakan untuk mengetahui nilai peserta didik, tetapi juga menjadi bahan untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam pembelajaran mendalam, kondisi awal tersebut menjadi bagian penting karena guru tidak langsung memberikan materi, tetapi terlebih dahulu memahami apa yang telah diketahui peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung secara **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**.

C. TANTANGAN (CHALLENGE)

Tantangan utama dalam pembelajaran materi tanda-tanda balig adalah bagaimana menyampaikan materi yang berkaitan dengan perkembangan tubuh secara ilmiah, santun, sederhana, dan sesuai dengan usia peserta didik kelas IV SD.

Dalam pembelajaran materi menyambut usia balig adalah bagaimana menjelaskan materi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik.

Materi tersebut harus disampaikan secara ilmiah, sederhana, santun, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Guru juga perlu menciptakan suasana kelas yang aman sehingga peserta didik tidak merasa malu atau takut untuk bertanya.

Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan kemampuan literasi dan pemahaman digital peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam membaca, memahami pertanyaan, maupun menggunakan media digital.

Selain itu, pembelajaran tidak boleh berhenti pada kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan. Peserta didik perlu memperoleh pengalaman belajar yang memungkinkan mereka memahami makna materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, guru menggunakan beberapa media pembelajaran yang saling melengkapi. **Rumah Pendidikan** digunakan sebagai salah satu sumber belajar digital, sedangkan video animasi pertumbuhan manusia digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh gambaran visual mengenai proses pertumbuhan manusia.

Tantangan tersebut mendorong guru untuk membuat pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat, mendengar, membaca, menjawab, berdiskusi, mengerjakan LKPD, dan melakukan refleksi.

D. AKSI (ACTION)

1.Perencanaan Pembelajaran

Guru menyiapkan pembelajaran dengan memanfaatkan beberapa media digital, antara lain:

- presentasi digital;
- video edukasi tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia;
- gambar atau infografis perubahan masa kanak-kanak menuju remaja;
- kuis interaktif;
- LKPD;
- papan tulis digital atau proyektor;
- perangkat laptop

.

Tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik mampu:

1. menjelaskan pengertian balig secara sederhana;

2. menjelaskan hubungan masa pubertas dengan perkembangan manusia;
3. mengidentifikasi tanda-tanda balig berdasarkan penjelasan agama dan ilmu biologi;
4. membedakan perubahan umum pada laki-laki dan perempuan secara santun;
5. menunjukkan sikap menjaga kebersihan dan kesehatan diri;
6. menunjukkan sikap bersyukur dan bertanggung jawab terhadap perubahan dirinya.

2. Langakh-Langkah Pembelajaran

Tahap aksi merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran. Guru mengawali kegiatan dengan apersepsi mengenai pertumbuhan manusia. Peserta didik diajak mengingat kembali perubahan yang terjadi sejak bayi, anak-anak, hingga dewasa.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik mengikuti **video animasi pertumbuhan manusia**. Video digunakan untuk memberikan pengalaman visual sehingga konsep pertumbuhan manusia lebih mudah dipahami. Peserta didik mengamati tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia serta perubahan yang terjadi seiring bertambahnya usia.

Setelah menonton video, guru mengajak peserta didik berdiskusi. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti: apa yang dimaksud pertumbuhan, mengapa manusia mengalami perubahan, dan mengapa seorang anak perlu mempersiapkan diri ketika memasuki usia baligh.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan **sumber belajar digital dari Rumah Pendidikan**. Peserta didik diarahkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami informasi dan menghubungkannya dengan materi PAI.

Setelah memperoleh informasi, peserta didik mengerjakan **LKPD**. LKPD dirancang agar peserta didik tidak hanya menyalin materi, tetapi memahami informasi melalui aktivitas membaca, mengidentifikasi, menjawab pertanyaan, dan menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu aktivitas yang dibuat menarik adalah peserta didik **menjawab soal pada LKPD kemudian mewarnai bagian tertentu sesuai dengan petunjuk**

yang diberikan. Kegiatan tersebut memberikan unsur kreativitas dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya berpikir secara kognitif, tetapi juga melakukan aktivitas motorik dan artistik.

Dalam proses pengerjaan LKPD, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Peserta didik yang sudah memahami materi diberikan kesempatan untuk membantu temannya melalui diskusi dan kerja sama.

Setelah kegiatan LKPD selesai, guru memberikan penguatan. Guru menjelaskan kembali konsep penting mengenai usia baligh dengan bahasa yang sederhana dan santun. Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa baligh merupakan salah satu tahap perkembangan manusia dan dalam ajaran Islam berkaitan dengan mulai adanya tanggung jawab terhadap pelaksanaan kewajiban agama.

Guru juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan diri, menjaga adab, bertanggung jawab, serta meningkatkan pelaksanaan ibadah.

Pada akhir pembelajaran, guru melaksanakan **asesmen akhir menggunakan kuis interaktif**. Kuis dibuat dalam bentuk permainan digital agar peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya dengan suasana yang menyenangkan.

Pertanyaan dalam kuis mencakup konsep pertumbuhan manusia, pengertian baligh, tanda-tanda baligh yang dipelajari, serta sikap yang seharusnya dilakukan ketika menyambut masa baligh.

Kuis interaktif memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan tes tertulis biasa. Peserta didik terlihat lebih antusias karena dapat mengetahui hasil jawaban secara langsung. Guru juga memperoleh informasi mengenai tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil asesmen akhir kemudian dibandingkan dengan hasil asesmen diagnostik awal. Perbandingan tersebut digunakan guru untuk melihat perkembangan pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, asesmen tidak hanya digunakan untuk memberikan nilai, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran. Guru dapat mengetahui materi yang sudah dikuasai dan materi yang masih perlu diperkuat.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa digitalisasi dapat dimanfaatkan bukan sekadar sebagai hiburan. Media digital dapat menjadi sarana asesmen, sumber belajar, media visualisasi, sekaligus sarana untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

G. ASESMEN

Asesmen dilakukan secara menyeluruh.

1. Asesmen Diagnostik

Dilakukan melalui pertanyaan awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai pertumbuhan, pubertas, dan balig menggunakan kuis wordwall.

2. Asesmen Formatif

Dilakukan melalui:

- diskusi;
- jawaban LKPD;
- Presentasi

3. Asesmen Sikap

Guru mengamati:

- kesantunan berbicara;
- menghargai teman;
- tidak mengejek perubahan fisik;
- menjaga kebersihan diri;
- bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

4. Asesmen Produk

Produk pembelajaran yaitu LKPDyang diisi sesuai soal yang diberikan dan diwarnai.

H. REFLEKSI (REFLECTION)

1. Refleksi Peserta Didik

Pada akhir pembelajaran, peserta didik melakukan refleksi.

Peserta didik dapat melengkapi kalimat:

Hari ini saya belajar bahwa ...

Hal yang paling menarik bagi saya adalah ...

Saya sekarang memahami bahwa perubahan tubuh ...

Sikap yang akan saya lakukan adalah ...

Saya akan menjaga kebersihan diri dengan cara ...

Refleksi membantu peserta didik memahami bahwa pembelajaran bukan sekadar menghafal tanda-tanda balig, tetapi juga membentuk kesadaran untuk menjaga diri.

2. Refleksi Guru

Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan pertanyaan:

1. Apakah peserta didik memahami materi dengan baik?
2. Apakah media digital membantu peserta didik memahami materi?
3. Apakah LKPD dapat dikerjakan dengan mudah?
4. Apakah suasana kelas sudah aman dan santun?
5. Apakah peserta didik mampu menghubungkan ilmu biologi dengan Pendidikan Agama Islam?
6. Bagian mana yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki strategi pembelajaran.

I. HASIL YANG DIHARAPKAN

Melalui pembelajaran mendalam berbasis digital, peserta didik diharapkan tidak hanya mengetahui tanda-tanda balig, tetapi juga memiliki pemahaman yang utuh tentang proses pertumbuhan manusia.

Peserta didik mampu memahami bahwa perubahan tubuh merupakan bagian normal dari perkembangan. Mereka juga mampu menjaga kebersihan diri, menghargai dirinya sendiri, menghormati teman, dan tidak melakukan ejekan terhadap perubahan fisik orang lain.

Pemanfaatan media digital membuat materi yang cukup sensitif dapat disampaikan melalui visual dan bahasa yang terarah. Sementara itu, LKPD membantu peserta didik mengolah informasi, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan refleksi.

Pembelajaran juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis karena peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi diminta mengamati, mengidentifikasi, menghubungkan, memberikan alasan, dan merefleksikan pengetahuan yang diperoleh.

J. KESIMPULAN

Pembelajaran materi Tanda-Tanda Usia Balig Menurut Ilmu Biologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD dapat dilaksanakan secara mendalam dengan menggunakan pola STAR: Situation, Challenge, Action, dan Reflection.

Pada tahap Situasi, guru mengidentifikasi kebutuhan peserta didik untuk memahami perubahan tubuh secara benar dan santun. Pada tahap Tantangan, guru menghadapi perbedaan pengetahuan peserta didik serta kebutuhan untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan perkembangan tubuh secara sesuai usia.

Pada tahap Aksi, guru menggunakan media digital berupa video edukasi, infografis, presentasi, kuis interaktif, dan LKPD digital. Materi biologi dihubungkan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang bermakna.

Pada tahap Refleksi, peserta didik dan guru mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran mendalam tidak berhenti pada kemampuan peserta didik menyebutkan tanda-tanda balig. Pembelajaran diarahkan agar peserta didik sadar terhadap proses pertumbuhan dirinya, memahami perubahan secara ilmiah, mampu menjaga kebersihan dan kesehatan diri, serta memiliki sikap bertanggung jawab sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

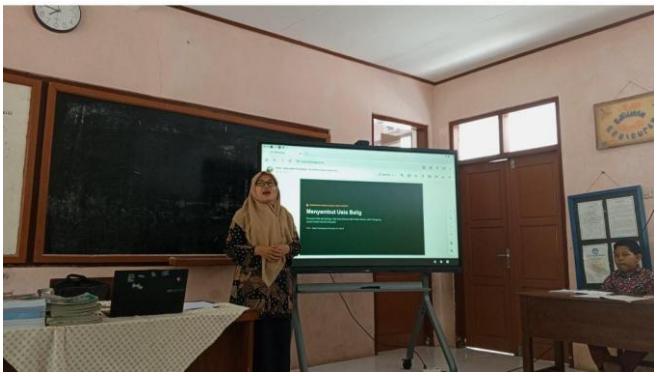
Integrasi teknologi digital dan LKPD menjadikan pembelajaran lebih interaktif, kontekstual, bermakna, dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aman, santun, dan menghargai perkembangan setiap peserta didik.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

FOTO

URAIAN	FOTO
Situasi	  

Tantangan	  

Aksi

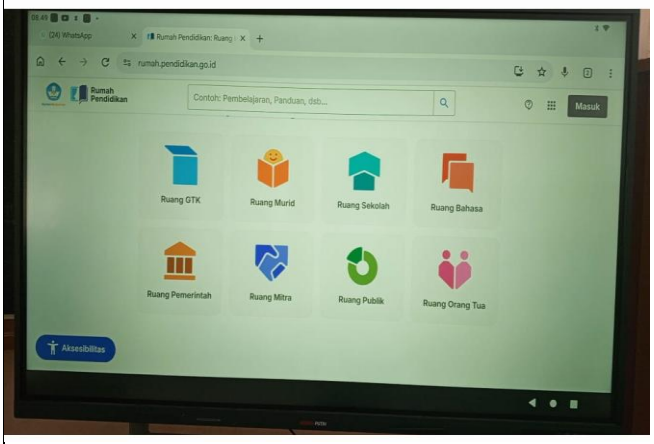



Sekilas kata pertumbuhan dan perkembangan terdengar tidak jauh berbeda.
Bertumbuh berarti berkembang dan bertambah besar. Tetapi untuk makhluk
hidup, bertumbuh dan berkembang memiliki arti yang berbeda.

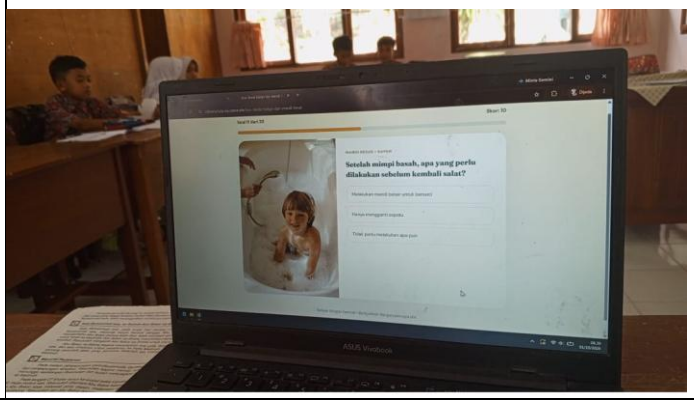


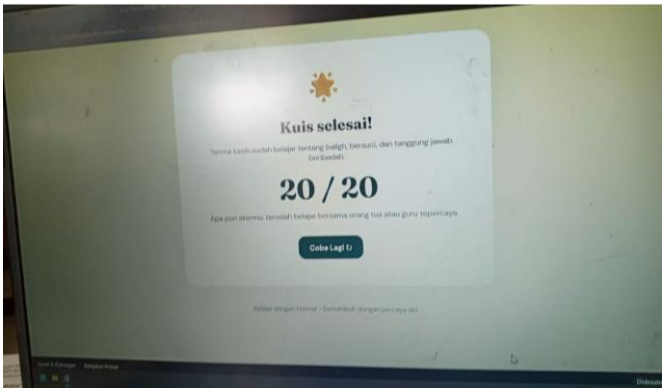

Ruang Murid | Sumber Belajar
Beranda
Papan Informasi
Butuh Bantuan
Masuk
Ingin belajar apa hari ini?
Cari
Eksplorasi Tipe Materi
Lihat Semua


dinosaurus untuk bermain


rumah.pendidikan.go.id
Rumah Pendidikan
Contoh: Pembelajaran, Panduan, dsb...
Masuk
Ruang GTK
Ruang Murid
Ruang Sekolah
Ruang Bahasa
Ruang Pemerintah
Ruang Mitra
Ruang Publik
Ruang Orang Tua
Aksesibilitas


Ruang Murid
Sumber Belajar
Kelas 3
Beranda
Papan Informasi
Butuh Bantuan
Apa Hormon Utama yang Berperan dalam Perkembangan


Setelah mimpi basah, apa yang perlu dilakukan sebelum kembali salat?

Refleksi	  

DOKUMENTASI KEGIATAN

VIDIO

https://youtu.be/4WDg5gKRkek?si=_w2VEvP-uB_Xfzzm